

THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY, DIGITAL TRANSFORMATION ON THE PERFORMANCE OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AUDITORS

PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, DIGITAL TRANSFORMATION TERHADAP KINERJA AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Gideon Gimson¹, Judith Tagal Gallena Sinaga², James Sylvanus Uly Reke³

Universitas Advent Indonesia, Bandung, Indonesia^{1,2,3}

tambagideon20@gmail.com¹, 2@gmail.com², reke@gmail.com³

ABSTRACT

The government encourages innovation in local governments. The success of organizational innovation is certainly inseparable from the innovative work behavior of its employees. To improve innovative work behavior, many factors influence. The purpose of this study is to determine the role of organizational citizenship behavior that mediates the influence of transformational leadership on innovative work behavior. Sample collection is carried out by random sampling and is cross sectional. Using the Slovin formula, a sample of 83 people from a population of 847 was obtained. Based on the test results, it was found that Transformational leadership ($\beta = 0.632$; $t = 5.654$; $p\text{-values} = 0.000$), had a positive and significant effect on innovative work behavior, Transformational leadership ($\beta = 0.734$; $t = 18.946$; $p\text{-values} = 0.000$), positive and significant effect on organizational citizenship behavior, Organizational citizenship behavior ($\beta = 0.761$; $t = 7.339$; $p\text{-values} = 0.000$), positive and significant effect on innovative work behavior and Organizational citizenship behavior ($\beta = 0.558$; $t = 7.746$; $p\text{-values} = 0.000$), as mediator variables have a positive and significant effect on the causal relationship between transformational leadership with innovative work behavior. The magnitude of the model's prediction power with an R-Square score, which is 0.743 for innovative work behavior and 0.538 for organizational citizenship behavior. Thus, transformational leadership has a positive effect on innovative work behavior both directly and through organizational citizenship behavior.

Keywords: Innovative Work Behavior, Organizational Citizenship Behavior, Transformational Leadership

ABSTRAK

Pemerintah mendorong inovasi pada pemerintah daerah. Keberhasilan inovasi organisasi tentunya tidak terlepas dari *innovative work behaviour* pegawainya. Untuk meningkatkan *innovative work behaviour*, banyak faktor yang memengaruhi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran *organizational citizenship behaviour* yang memediasi pengaruh *transformational leadership* terhadap *innovative work behaviour*. Pengumpulan sampel dilakukan dengan *random sampling* dan bersifat *cross sectional*. Dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 83 orang dari populasi sebesar 847. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa *Transformational leadership* ($\beta = 0.632$; $t = 5.654$; $p\text{-values} = 0.000$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap *innovative work behaviour*, *Transformational leadership* ($\beta = 0.734$; $t = 18.946$; $p\text{-values} = 0.000$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap *organizational citizenship behaviour*, *Organizational citizenship behaviour* ($\beta = 0.761$; $t = 7.339$; $p\text{-values} = 0.000$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap *innovative work behaviour* dan *Organizational citizenship behaviour* ($\beta = 0.558$; $t = 7.746$; $p\text{-values} = 0.000$), sebagai variabel mediator berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan kausal antara *transformational leadership* dengan *innovative work behaviour*. Besar kekuatan prediksi model dengan skor *R-Square*, yaitu 0.743 untuk *innovative work behaviour* dan 0.538 untuk *organizational citizenship behaviour*. Dengan demikian *transformational leadership* berpengaruh positif terhadap *innovative work behaviour* baik secara langsung dan melalui *organizational citizenship behaviour*.

Kata Kunci: innovative work behavior, organizational citizenship behavior, transformational leadership,

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan peningkatan hubungan dan ketergantungan antara orang dan negara di seluruh dunia melalui perdagangan, perjalanan, interaksi, dan cara lain yang

membuat batas-batas negara menjadi lebih sempit (Grattia, 2023). Karena globalisasi ekonomi, kemajuan teknologi, dan perubahan regulasi, peran dan tanggung jawab Kantor Akuntan Publik telah berubah secara signifikan.

Oleh karena itu, penelitian tentang Kantor Akuntan Publik menjadi semakin penting untuk memahami dinamika saat ini dan mengevaluasi efek perubahan ini pada praktik akuntansi.

Kantor akuntan publik (KAP) pada umumnya mempekerjakan akuntan publik bersertifikat (CPA) yang terlatih, berkompeten dan berlisensi untuk menyediakan layanan keuangan pada pelanggan, termasuk individu, perusahaan, organisasi nirlaba, dan lembaga pemerintah. KAP juga menyediakan suatu layanan akuntansi, audit, pajak, dan juga konsultasi (Arianne, 2023).

Kinerja auditor adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemeriksaan oleh auditor dalam waktu yang ditentukan. Perilaku kerja auditor dalam menjalankan tugasnya disebut sebagai kinerja auditor (Situmorang, 2021). Untuk mendapatkan laporan keuangan organisasi atau perusahaan yang baik dan objektif. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah suatu laporan keuangan yang diperiksa telah menyajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Auditor publik Kantor Akuntan Publik (KAP) telah terlibat dalam beberapa kasus kesalahan. Pada 2019, OJK memberikan sanksi administratif kepada Auditor Publik Marlinna, Auditor Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny, dan Rekan karena gagal menerapkan sistem pengendalian mutu dalam audit laporan keuangan Garuda Indonesia (Ayuningtyas, 2019). KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan rekan menerima perintah tertulis untuk memperbaiki kebijakan dan prosedur setelah kesalahan dalam audit laporan keuangan PT SNP Finance menyebabkan perusahaan mencatat keuntungan daripada kerugian (Ayuningtyas, 2019). Dalam kasus

Wanaarta Life, di mana mereka gagal menemukan tanda-tanda manipulasi laporan keuangan, beberapa AP dan KAP dihukum (Kompas.com, 2023). Setelah melanggar beberapa standar audit dalam audit laporan keuangan Garuda Indonesia, KAP Kasner Sirumapea diberi pembekuan izin selama dua belas bulan (Hidayati, 2019).

Kantor akuntan publik sering menghadapi tekanan waktu yang mengganggu kinerja, seperti tenggat ketat untuk auditor, keputusan cepat yang harus diambil, dan prosedur audit yang bisa terhenti terlalu awal, berisiko menurunkan kualitas audit (Kurnia, 2017). Kemajuan teknologi informasi seperti robot, komputerisasi, dan otomatisasi telah mengurangi informasi tentang tugas akuntan dan auditor. Profesi ini terus berkembang seiring teknologi, namun teknologi diperkirakan lebih meringankan pekerjaan manusia daripada sepenuhnya menggantikannya. Sementara beberapa pekerjaan menurun, seperti kasir dan karyawan manufaktur, profesi di bidang teknologi dan keahlian khusus justru meningkat. Menurut Business Insider, dalam dua dekade mendatang, robot atau komputer mungkin akan menggantikan peran akuntan dan auditor (Wijayana, 2018).

Kegagalan fungsi tugas kantor akuntan publik (KAP) dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan, terutama dalam konteks pemeriksaan laporan keuangan. Jika tugas yang ditetapkan tidak berjalan efektif, auditor tidak dapat melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan sesuai dengan norma-norma dan prosedur audit yang telah ditetapkan, mengakibatkan kerugian substansial bagi perusahaan terkait. Dampaknya dapat tercermin dalam penurunan nilai saham dan kesulitan dalam memperoleh sumber pembiayaan. Studi literatur menunjukkan bahwa kualitas audit yang

diselenggarakan oleh KAP dapat dipengaruhi oleh reputasi KAP dan lama masa jabatan auditor (Empiris et al., 2018).

Ketidakpastian Lingkungan adalah ketika seseorang merasa tidak dapat memprediksi secara akurat berbagai elemen sosial dan fisik yang mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh sebuah organisasi. Karena tidak ada informasi yang tepat, merencanakan dan mengawasi operasi bisnis menjadi sulit. Ketika manajer tidak memiliki informasi yang cukup tentang faktor lingkungan untuk memahami dan meramalkan kebutuhan dan perubahan lingkungan, terjadi ketidakpastian lingkungan (Putra et al., 2023).

Digital Transformation adalah penggabungan teknologi berbasis komputer ke dalam produk, proses, dan strategi organisasi (Fairuzabadi et al., 2023). Organisasi melakukan transformasi digital untuk lebih melibatkan dan melayani tenaga kerja dan pelanggan mereka sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing (Pratt, 2021). *Digital Transformation* sangat berpengaruh terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik. KAP dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka dengan digitalisasi proses, yang memungkinkan mereka untuk mengotomatisasi tugas-tugas biasa seperti pengolahan data dan pelaporan. Selain itu, mereka dapat mengakses data klien dengan lebih cepat, yang memungkinkan pelayanan yang lebih responsif. Perbankan, sebagai salah satu sektor yang sangat dibutuhkan untuk responsif dan penting, juga harus melakukan transformasi digital untuk bertahan di era pandemi saat ini (Simanjuntak et al., 2023).

Baik *Digital Transformation* maupun Ketidakpastian Lingkungan memengaruhi kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP). Di sisi lain, *Digital*

Transformation telah memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pelayanan KAP melalui otomatisasi proses dan analisis data yang lebih canggih. Kombinasi antara kemampuan untuk mengelola ketersediaan data dan kemampuan untuk mengelola ketersediaan data yang lebih besar.

Fokus penelitian adalah bagaimana ketidakpastian lingkungan memengaruhi kinerja auditor kantor akuntan publik, bagaimana transformasi digital memengaruhi kinerja auditor kantor akuntan publik, dan apakah keduanya memengaruhi kinerja auditor kantor akuntan publik secara bersamaan. Diharapkan analisis ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana Kantor Akuntan Publik dapat menangani masalah lingkungan bisnis.

Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesa

Penelitian ini menggunakan *Agency Theory* Audit. Auditing menurut (Arens et al., 2012). Dalam buku Filsafat Auditing karya (Apollo, 2022) mengatakan bahwa Audit adalah proses dialektika antara auditor—atau klien—dan penulis laporan keuangan sebagai tesis dan antithesis. *Middle Theory* yang digunakan adalah Globalisasi dan Kualitas. Globalisasi menurut buku Percepatan Digitalisasi Umkm Dan Koperasi adalah kekuatan pasar dan realitas ekonomi, namun terkendala oleh krisis keuangan global dan resesi yang sedang berlangsung di beberapa negara, UMKM akan ingin mengambil bagian dalam pertumbuhan internasional setelah pemulihan sepenuhnya berjalan (Carina, 2022). Sedangkan dalam buku Globalisasi dan Politik Pembangunan Internasional menurut Manfred Steger Globalisasi didefinisikan sebagai konfigurasi dari ideologi baru yang 'menentang' adanya *statism* (dominasi

negara) dan prinsip-prinsip kelembagaan tentang *territoriali* (kewilayahan) (Purnomo, 2017). Menurut buku Pengendalian Kualitas, kualitas dan mutu pada dasarnya digunakan untuk bersaing dan memberikan jaminan kepada pelanggan. Kualitas diharapkan dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan rekayasa. Kualitas akan meningkatkan keuntungan dengan mengurangi variasi produk (Djoko, 2020). Menurut buku Kaoru Ishikawa "Manajemen Kualitas Terpadu: Konsep, Alat, Teknik, dan Aplikasi", kualitas adalah kepuasan pelanggan. Dalam hal suatu produk, kepuasan pelanggan terhadap produk tersebut adalah hasil dari kualitasnya (Nilda, 2022).

Kinerja Auditor

Kinerja individu adalah jumlah upaya dan perilaku yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja individu juga menunjukkan jumlah pekerjaan yang sebenarnya dibebankan kepada seseorang untuk diselesaikan. Namun, kinerja sebenarnya mencakup lebih dari hanya hasil yang dicapai oleh karyawan (Armstrong, 2021). Melaksanakan tugas sesuai standar audit menunjukkan kinerja auditor individu. Kinerja mereka dievaluasi untuk setiap tugas dan dilaporkan dalam laporan evaluasi penugasan individu yang dimiliki perusahaan (Mindarti, 2016). Kinerja biasanya digunakan sebagai dasar untuk menilai diri karyawan atau organisasi kerja yang bersangkutan, yang menunjukkan apa yang diketahui karyawan tentang posisi mereka saat ini (Fauzi, 2020).

Dimensi kinerja Auditor diukur dari berbagai dimensi. Dimensi-dimensi tersebut meliputi Manajemen Kinerja, Kepemimpinan, dan Pengambilan keputusan (Fauzi, 2020). Dalam konteks (i) Manajemen Kinerja, aspek ini

berkaitan erat dengan organisasi, manajer, dan karyawan. Manajemen Kinerja sering kali dikaitkan dengan istilah-istilah seperti prestasi kerja, produktivitas, keahlian, usaha, inisiatif, kesetiaan, potensi kepemimpinan, dan moral kerja. (ii) Dimensi Kepemimpinan merujuk pada kemampuan seorang pemimpin untuk mengarahkan, mengendalikan, membina, atau mengatur, serta memberi pengaruh terhadap anggotanya, yang berdampak baik secara fisik maupun spiritual. (iii) Pengambilan Keputusan juga merupakan elemen krusial dalam manajemen, karena setiap keputusan yang diambil oleh manajer atau pemimpin menjadi hasil akhir yang harus diterapkan oleh pemimpin organisasi di tingkat mereka masing-masing.

Ketidakpastian Lingkungan

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi faktor sosial dan fisik yang berpengaruh terhadap perilaku pembuat keputusan dalam organisasi (Bateman, 2008). Miliken menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan adalah salah satu komponen yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Miliken, 2011). Ketidakpastian lingkungan dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi faktor fisik dan sosial yang berdampak pada tindakan pembuat keputusan dalam perusahaan. Berdasarkan definisi sebelumnya, ketidakpastian lingkungan adalah situasi di luar lingkungan perusahaan yang dapat terjadi dan dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan, tetapi sulit untuk diprediksi oleh manajer (Prameswari & Handayani, 2019).

Terdapat beberapa dimensi mengenai Ketidakpastian Lingkungan menurut Usman (2019): Kompleksitas lingkungan, ketidakpastian teknologi, dan ketidakpastian politik adalah faktor yang mempengaruhi Ketidakpastian Lingkungan Kantor Akuntan Publik (KAP). Dimensi-dimensi ini meliputi (i) Kompleksitas Lingkungan, yang mengacu pada sejauh mana lingkungan eksternal KAP menjadi rumit. Semakin kompleks lingkungannya, semakin sulit untuk meramalkan perubahan dan tuntutan yang mungkin terjadi. KAP perlu memiliki kemampuan yang baik untuk beradaptasi dengan cepat dan akurat terhadap perubahan dalam regulasi, standar akuntansi, dan persyaratan klien. (ii) Ketidakpastian Teknologi, yang berkaitan dengan cepatnya perkembangan teknologi dalam industri akuntansi. KAP harus tetap up-to-date dengan perkembangan teknologi terbaru untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan layanan yang efisien dan efektif kepada klien mereka. (iii) Ketidakpastian Politik, yang mencakup perubahan dalam peraturan dan kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi praktik akuntansi dan bisnis secara keseluruhan. KAP harus mampu mengantisipasi dampak perubahan politik dan memastikan bahwa mereka tetap mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Digital Transformation

Digital Transformation didefinisikan sebagai proses perpindahan ke bisnis digital, adalah satu-satunya hal yang masuk akal reaksi terhadap digitalisasi yang terus-menerus di industri apa pun. Ini kemudian memperkenalkan kerangka kerja yang dapat menjadi orientasi digitalisasi (Kleinemeier, 2017). Sedangkan Westermen dan Bonnet Tahir et al.,

(2023) mendefinisikan *Digital Transformation* adalah sebagai suatu proses perubahan organisasi yang mencakup manusia, strategi, struktur, dan model bisnis yang telah disesuaikan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Mereka juga mengartikan transformasi digital sebagai suatu perubahan yang akan menghasilkan banyak inovasi baru, yang akan membuat perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan kegiatan bisnis mereka (Wakil et al., 2022).

Terdapat empat dimensi mengenai *Digital Transformation* yang dapat digunakan sebagai alat untuk penelitian. Dimensi-dimensi tersebut meliputi (i) Penggunaan Teknologi Informasi, yang memungkinkan Kantor Akuntan Publik untuk meningkatkan efisiensi dalam proses audit dan pelaporan keuangan. Melalui penggunaan perangkat lunak akuntansi dan analisis data, akurasi serta kecepatan dalam menghasilkan informasi finansial dapat ditingkatkan. (ii) Penggunaan Media Sosial, yang memberikan kesempatan bagi Kantor Akuntan Publik untuk mempromosikan layanan mereka, berinteraksi dengan klien, serta mengikuti perkembangan industri. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan untuk memahami pandangan dan opini publik mengenai isu-isu akuntansi yang relevan. (iii) Penggunaan Software Akuntansi, yang memungkinkan penyimpanan dan akses data yang lebih mudah bagi Kantor Akuntan Publik, sehingga meningkatkan kolaborasi tim dan mempermudah klien dalam mengakses informasi mereka.

Pengembangan Hipotesa Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik

Ketidakpastian lingkungan saat ini memengaruhi pekerjaan Kantor Akuntan Publik. Ketidakpastian ini berasal dari

beberapa alasan. Yang pertama adalah kekurangan informasi tentang elemen lingkungan yang relevan untuk pengambilan keputusan. Yang kedua adalah ketidakmampuan untuk mengidentifikasi hasil keputusan tertentu, yang dapat menentukan seberapa besar kerugian yang akan ditanggung organisasi jika keputusan yang diambil tidak tepat. Ketiga, kesulitan dalam menetapkan tingkat keyakinan terkait kemungkinan sukses atau kegagalan unit keputusan, dengan memperhitungkan dampak faktor-faktor lingkungan pada pelaksanaan fungsinya (Azhar, 2013). Oleh karena itu Kantor Akuntan Publik harus mengikuti dan menyesuaikan diri pada lingkungan yang berubah-ubah, karena pada dasarnya organisasi yang sukses adalah organisasi yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang kompetitif (Anita, 2017).

Oleh sebab itu, hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik di perusahaan dan bidang jasa lainnya dan untuk memahami peran lingkungan dalam mempengaruhi kinerja. Melalui data yang diperoleh dari responden, dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pengaruh ketidakpastian Lingkungan terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi kualitas kinerja secara merata dan efisien dalam era modern yang semakin maju dan bergantung pada Lingkungan yang berubah-ubah.

H1: Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik.

Pengaruh *Digital Transformation* terhadap kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik

Pada zaman ini Teknologi semakin canggih dan membantu kinerja beberapa perusahaan terutama Kantor Akuntan Publik. Ada empat manfaat positif dari transformasi digital. Pertama, transformasi digital membuat bisnis lebih tanggap terhadap pasar dan membuat keputusan. Kedua, ini dapat meningkatkan pendapatan dan jangkauan pasar. Ketiga, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan keempat, meningkatkan efisiensi operasional. Transformasi digital memiliki banyak manfaat, termasuk responsivitas perusahaan terhadap pasar, pertumbuhan bisnis, kepuasan pelanggan, dan efisiensi operasional (Dewa, 2022). Jurnal lain membahas peran kepemimpinan digital dalam menghadapi perubahan yang disebabkan oleh teknologi digital, termasuk perubahan yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik. Namun, banyak perusahaan tidak memahami pentingnya pemimpin digital, yang mengakibatkan hasil yang buruk dan tidak dapat diperbaiki. Studi ini menemukan bahwa kesuksesan dan produktivitas perusahaan di era digital sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan digital, yang membantu perusahaan berubah menjadi perusahaan digital dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Wujarso et al., 2023).

Jurnal "Pengaruh Kompetensi dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor" membahas bagaimana teknologi informasi berdampak pada kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik. Studi ini menunjukkan bagaimana penggunaan teknologi informasi memengaruhi kinerja auditor. Menurut penelitian ini, auditor dapat menggunakan teknologi informasi untuk

mempercepat proses pemeriksaan dan meningkatkan kinerja mereka. Mereka juga dapat menyelesaikan tugas lebih cepat daripada yang mereka lakukan secara manual (Bilondatu et al., 2023).

leh sebab itu, hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *Digital Transformation* terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik di perusahaan dan kantor Akuntan Publik atau organisasilainnya dan untuk memahami peran Digitalisasi dalam mempengaruhi kinerja. Melalui data yang diperoleh dari responden, dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pengaruh *Digital Transformation* terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi kualitas kinerja secara merata dan efisien dalam era modern yang semakin didorong oleh teknologi digital.

H2: *Digital Transformation* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, *Digital Transformation* terhadap kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik

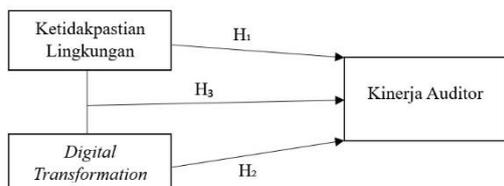
Bagaimana kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik dipengaruhi oleh teknologi informasi, dibahas dalam jurnal "Pengaruh Kompetensi dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor" (Hariadi, 2023). Digitalisasi juga berarti cara baru untuk berkolaborasi dan berkomunikasi di tempat kerja. Ini juga dapat didefinisikan sebagai penggunaan data digital dan teknologi untuk meningkatkan bisnis, meningkatkan pendapatan, dan mengubah atau mengganti proses bisnis (Putri, 2022). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa digitalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja kantor akuntan publik.

Dengan demikian, dapat disarankan bahwa kantor akuntan publik perlu memperhatikan transformasi digital dan memperbarui sistem akuntansi mereka untuk menghadapi perubahan ini (Muslimatunisa, 2018). Hal ini juga menunjukkan bahwa kantor akuntan publik perlu mempertimbangkan untuk mengembangkan budaya pengambilan keputusan analitis sebagai respons terhadap transformasi digital yang sedang terjadi. Selain itu, penting bagi kantor akuntan publik untuk memahami bagaimana teknologi digital dapat memengaruhi kualitas informasi sistem akuntansi dan juga kinerja dari organisasi secara keseluruhan.

Oleh karena itu, dengan masuknya tradisi pengambilan keputusan analitis dan berbagai komponen sistem akuntansi digital di Indonesia, penelitian ini meningkatkan pemahaman tentang keberhasilan akuntansi digital. Ini menunjukkan bahwa kantor akuntan publik harus mempertimbangkan elemen-elemen ini saat menghadapi *Digital Transformation* untuk meningkatkan kinerja mereka. Data yang dikumpulkan dari responden dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana *Digital Transformation* dan ketidakpastian lingkungan memengaruhi kinerja kantor akuntan publik dan bagaimana *Digital Transformation* dapat terjadi di era modern.

H3: Ketidakpastian Lingkungan, *Digital Transformation* memiliki pengaruh Positif dan Signifikan terhadap kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Ketidakpastian lingkungan, transformasi digital, dan kinerja auditor Kantor Akuntan Publik adalah topik yang dibahas. Penelitian adalah proses pengolahan data untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, termasuk menguji hipotesis. Metode Pengukuran yang digunakan untuk mengukur adalah Skala Linkert. Penelitian ini dirancang menggunakan desain korelasional untuk memahami dan mengevaluasi hubungan statistik antar variabel tanpa mementingkan variabel yang ada dari luar.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik yang ada di daerah Jakarta Pusat. Dalam penelitian ini dibutuhkan 50 responden. Teknik pengumpulan menggunakan *Google Form* dengan menjawab kuesioner yang telah disediakan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* berdasarkan kriteria yang relevan dengan penelitian. Dan dengan jumlah responden yang ada maka akan dijadikan sebuah sampel penelitian.

Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan modeling equation struktural (SEM) dengan penaksiran PLS (Partial Least Square) berdasarkan data dari *Microsoft Excell* dari hasil

kuesioner yang telah diperoleh untuk menganalisis hubungan antar variabel yaitu Ketidakpastian Lingkungan, *Digital Transformation*, serta Kinerja Karyawan Kantor Akuntan Publik.

Definisi Operasional Variabel

Penilaian mentalitas adalah analisis dan perspektif individu atau kelompok terhadap kekhasan sosial. Respon terhadap pertanyaan dalam instrumen penelitian dinilai dengan skala Linkert, yang dimulai dengan satu dengan pilihan yang sangat tidak konsisten dan berakhir pada lima dengan pilihan yang sangat konsisten.

Variabel	Dimensi
Kinerja Auditor	1. Manajemen Kinerja. 2. Kepemimpinan. 3. Pengambilan keputusan.
Ketidakpastian Lingkungan	1. Kompleksitas Lingkungan. 2. Ketidakpastian Teknologi. 3. Ketidakpastian Politik.
<i>Digital Transformation</i>	1. Penggunaan Teknologi Informasi. 2. Penggunaan Media Sosial. 3. Penggunaan Software Akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis data menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)*. Beberapa langkah dalam teknik analisis ini termasuk mengevaluasi model pengukuran (*outer model*) dengan menguji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit. Selanjutnya, evaluasi model struktural

(inner model) dilakukan dengan menguji R-square (R^2), dan juga dilakukan Pengujian Langsung. Hipotesis Pengaruh

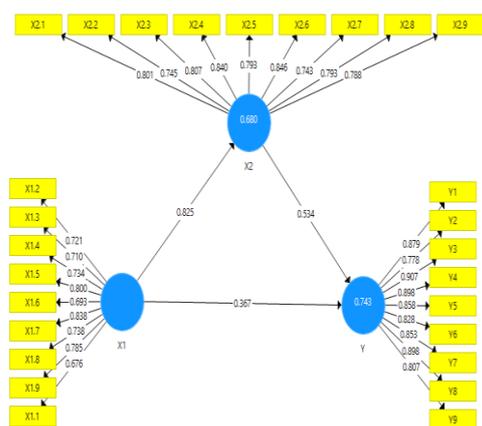
Tabel 1. Outer Loading

Digital Transformation	Loading	Kinerja Karyawan KAP	Loading	Ketidakpastian Lingkungan	Loading
X2.1	0.801	Y1	0.879	X1.1	0.676
X2.2	0.745	Y2	0.778	X1.2	0.721
X2.3	0.807	Y3	0.907	X1.3	0.710
X2.4	0.840	Y4	0.898	X1.4	0.734
X2.5	0.793	Y5	0.858	X1.5	0.800
X2.6	0.846	Y6	0.828	X1.6	0.693
X2.7	0.743	Y7	0.853	X1.7	0.838
X2.8	0.793	Y8	0.898	X1.8	0.738
X2.9	0.788	Y9	0.807	X1.9	0.785

Sumber : Hasil olah data SemPLS (2024).

Gambar 2. Diagram Variabel

Tujuan dari *convergen validity* adalah untuk mengukur validitas indikator sebagai ukuran konstruk yang dapat diamati dari *outer loading (output Smart-PLS)*. Hasil *convergen validity* dapat ditemukan dalam Tabel 1. Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis pada *outer loadings* memiliki nilai diatas 0,50, yang berarti hasil tersebut telah memenuhi *convergen validity* dan lolos uji validitas.



Tabel 2. Hasil convergent validity & Nilai Akar AVE

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Extracted (AVE)	Variance
Ketidakpastian Lingkungan	0.899	0.918	0.556	
Digital Transformation	0.927	0.940	0.634	
Kinerja Auditor KAP	0.955	0.961	0.735	

Sumber : Hasil olah data SemPLS (2024).

Discriminant validity dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat rata-rata varians diekstrak (\sqrt{AVE}) dari setiap variabel laten dengan hubungan antara variabel laten lain dalam model. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai AVE melebihi 0,50, dan dua variabel laten

yang sedang diteliti memiliki *square root of average variance extracted* (\sqrt{AVE}) yang lebih besar dan satu variabel lebih kecil namun mendekati. Oleh karena itu, hasil ini mencerminkan adanya validitas diskriminan yang baik.

Tujuan dari *Composite reliability* adalah untuk mengetahui nilai tingkat keandalan antara kumpulan indikator terhadap konstruk yang mereka wakili. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* untuk variabel Ketidakpastian Lingkungan, *Digital Transformation*, dan Kinerja Karyawan KAP berada di atas 0,80. Oleh karena itu, semua variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan.

Untuk mengetahui bagaimana konstruk laten berhubungan, model struktural juga dikenal sebagai model dalam diuji. *R-Square* (R^2) dan *Q-Square* (Q^2) adalah pengujian dalam model ini. *R-Square* (R^2) menunjukkan kekuatan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Pengujian ini juga menunjukkan kekuatan model penelitian. Tabel 3 menunjukkan hasil evaluasi sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai R-Square

	R-square	R Sq Adj
Digital Transformation	0.538	0.513
Kinerja Auditor KAP	0.678	0.640

Sumber : Hasil olah data SemPLS (2024).

Hasil analisis R Square menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik. Variabel X2 memiliki nilai R^2 sebesar 0,538, yang berarti 53,8% dari variasi pada variabel ini dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. Sementara itu, variabel Y memiliki nilai R^2 sebesar 0,678, yang menunjukkan bahwa 67,8% dari variasinya dapat dijelaskan oleh variabel lain. Nilai R Square Adjusted untuk masing-masing variabel juga tetap tinggi, yaitu 0,513 untuk X2 dan 0,640

untuk Y, menunjukkan konsistensi hasil meskipun memperhitungkan jumlah prediktor dalam model. Berdasarkan kriteria evaluasi, nilai R^2 ini berada dalam kategori sedang hingga kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang cukup baik untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Hasil uji pengaruh langsung untuk masing-masing variabel ditampilkan dalam tabel 4, dan memberikan informasi tentang pengujian hipotesis sebagai berikut.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV)	P Values
Ketidakpastian Lingkungan -> Kinerja Auditor KAP	0.367	0.375	0.143	2.562	0.011
Digital Transformation -> Kinerja Auditor KAP	0.534	0.503	0.148	3.602	0.000

Sumber : Hasil olah data SemPLS (2024).

Pemahaman Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel Ketidakpastian Lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap variabel Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. Akibatnya, H1 diterima. Ketidakpastian Lingkungan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik, yang dibuktikan oleh nilai *p-value* sebesar 0,011 yang lebih

kecil dari signifikan 0,05 ($p\text{-value} < \text{signifikan}$) dan nilai koefisien positif sebesar 0,367. Nilai $T\text{-statistic}$ adalah 2.562, yang lebih besar dari 1,96 ($T\text{-statistic} > 1,96$). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Ketidakpastian Lingkungan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Prameswari & Handayani, 2019) yang menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Dan Pembebanan Tugas Terhadap Pelaporan Keuangan Berbasis Akrua.

Pemahaman *Digital Transformation* terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada bukti variabel *Digital Transformation* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. Akibatnya, H2 dapat diterima. *Digital Transformation* memiliki dampak Positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik, yang dibuktikan oleh nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000 yang lebih kecil dari signifikan 0,05 ($p\text{-value} < \text{signifikan}$) dan nilai koefisien positif sebesar 0,534. Nilai $T\text{-statistic}$ adalah 3,062 yang lebih Besar dari 1,96 ($T\text{-statistic} > 1,96$). Dengan demikian, Variabel signifikan dan memiliki dampak positif. Penelitian ini didukung oleh Bilondatu et al (2023) bahwa adanya Pengaruh Kompetensi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T ((O/STDEV))	Statistics P Values
Ketidakpastian Lingkungan -> <i>Digital Transformation</i> -> Kinerja Auditor	0.441	0.411	0.156	2.832	0.0055

Sumber : Hasil olah data SemPLS (2024).

Pemahaman Ketidakpastian Lingkungan dan *Digital Transformation* terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik.

Hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan metode *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS) menunjukkan bahwa Ketidakpastian Lingkungan secara signifikan memengaruhi Kinerja Auditor melalui peran mediasi *Digital Transformation*. Pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (*Original Sample, O*) sebesar 0.441, yang mencerminkan hubungan positif. Artinya, semakin tinggi ketidakpastian dalam lingkungan bisnis, semakin besar pula upaya transformasi digital yang dilakukan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja

auditor. Nilai $T\text{-Statistics}$ sebesar 2.832, yang melebihi nilai kritis 1.96 pada tingkat signifikansi 5%, menegaskan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Selain itu, nilai $P\text{-Value}$ sebesar 0.0055, yang lebih kecil dari ambang batas 0.05, memperkuat hasil ini. Standar deviasi sebesar 0.156 menunjukkan tingkat penyimpangan yang relatif kecil, sehingga hasil pengujian dianggap konsisten.

Dengan demikian, *Digital Transformation* terbukti berperan penting sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Auditor. Hal ini menegaskan bahwa organisasi perlu mengadopsi teknologi digital untuk menghadapi tantangan lingkungan yang tidak pasti, demi meningkatkan efektivitas dan efisiensi

kinerja auditor.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. Selain itu, transformasi digital telah terbukti meningkatkan kinerja auditor. Selain itu, karena transformasi digital berfungsi sebagai variabel mediasi, ketidakpastian lingkungan memengaruhi kinerja auditor secara tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi transformasi digital menjadi langkah strategis yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja auditor dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan. Menurut penelitian ini, teknologi digital memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antara kinerja auditor dan faktor eksternal. Oleh karena itu, organisasi harus menggunakan teknologi digital untuk mengatasi tantangan lingkungan bisnis yang berubah-ubah. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya manajemen ketidakpastian lingkungan dan adopsi teknologi digital untuk meningkatkan kinerja auditor. Kantor Akuntan Publik (KAP) disarankan untuk terus memperkuat adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal dan memanfaatkan teknologi modern untuk mendukung proses audit.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi di luar Jakarta Pusat serta menggali lebih dalam peran mediasi Digital Transformation, misalnya melalui pendekatan longitudinal atau eksplorasi variabel lain seperti budaya organisasi atau kepuasan kerja auditor. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur

terkait ketidakpastian lingkungan, *Digital Transformation*, dan kinerja auditor, serta dapat menjadi referensi praktis bagi pengembangan strategi peningkatan kinerja di KAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, L. (2017). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Pemeditasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. https://digilib.unila.ac.id/29722/18/TESES_TANPA_BAB_PEMBAHASAN.pdf
- Apollo. (2022). *Filsafat Auditing*. Nas Media Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Filsafat_Auditing/coFEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2012). *Auditing & Jasa Assurance* (4th ed.). Erlangga. https://www.google.co.id/books/edition/Auditing_and_Assurance_Services/Eo5ZLwEACAAJ?hl=en
- Arianne, A. (2023). *Kantor Akuntan Publik: Definisi, Sejarah, dan Layanannya*. DailySocial. <https://dailysocial.id/post/kantor-akuntan-publik>
- Armstrong, M. (2021). *Manajemen Kinerja: Handbook Manajemen SDM* (Rizal, Ed.). Nusamedia. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kinerja_Handbook_Manajemen_SDM/RrJsEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Ayuningtyas, D. (2019). Gara-gara Lapkeu, Deretan KAP Ini Malah Kena Sanksi OJK. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809123549-17->

- 90910/gara-gara-lapkeu-deretan-kap-ini-malah-kena-sanksi-ojk
- Azhar, A. (2013). PENGARUH KONFLIK PERAN, KETIDAKJELASAN PERAN, KESAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, LOCUS OF CONTROL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PEKANBARU, PADANG DAN BATAM). *Jurnal Ekonomi*, 21(4), 1–18. <https://media.neliti.com/media/publications/8710-ID-pengaruh-konflik-peran-ketidakjelasan-peran-kesan-ketidakpastian-lingkungan-locu.pdf>
- Bateman, T. S. (2008). *Manajemen kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif (edisi 7)*. Penerbit Salemba. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_1_ed_7/vpB47XGPQYIC?hl=en&gbpv=0
- Bilondatu, A. Z., Boku, Z., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 233–246. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/4240>
- Carina, T. (2022). *Percepatan Digitalisasi Umkm Dan Koperasi* (E. Susanti & K. Azwar, Eds.). TOHAR MEDIA. https://www.google.co.id/books/edition/Percepatan_Digitalisasi_Umkm_Dan_Koperas/neCWEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Dewa, M. M. C. (2022). PERAN AKUNTAN DALAM MENGHADAPI DIGITALISASI EKONOMI MENJELANG ERA SOCIETY 5.0. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 7(No.3). <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18492>
- Djoko, W. (2020). *PENGENDALIAN KUALITAS*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. https://www.google.co.id/books/edition/PENGENDALIAN_KUALITAS/govUDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Empiris, S., Jasa, P., Keuangan Yang Terdaftar, S., Tahun, B., Ramadhan, I. N., & Laksito, H. (2018). Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Tenure, Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fairuzabadi, M., Saputra, N., Muhardono, A., Namora, S. K., Krisnawat, L., Anita, S., Firdian, F., Fajrillah, Rahmelina, L., Wisnujati, N. S., Bukidz, D. P., Ferinia, R., Suardinata, & immy Herawan Moedjahedy, Muhammad Noor Hasan Siregar, Yusra Fadhillah, M. R. Y. (2023). *Enterprise Information System: Integrasi dan Pengelolaan Bisnis yang Efektif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Fauzi, A. (2020). *MANAJEMEN KINERJA*. Airlangga University Press. https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KINERJA/hMjjDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Ferinia, R. (2023). *Metode Penelitian Sosial: Panduan Lengkap, Tips, Trik, Teknik, Praktik*. Media Sains Indonesia.
- Grattia, M. (2023). *Globalisasi Adalah: Pengertian Menurut Para Ahli, Penyebab, dan Dampak*.

- DetikEdu.
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6655870/globalisasi-adalah-pengertian-menurut-para-ahli-penyebab-dan-dampak>
- Hariadi, B. (2023). THE EFFECT OF INTERNAL CONTROL AND EARNINGS MANAGEMENT ON TAX ACCOUNTING AGGRESSIVENESS. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1). <https://tiara.ub.ac.id/index.php/tiara/article/view/56>
- Hasanah, F., & Meidiyustiani, R. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Likuiditas, Green Innovation dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan. 2(1), 79–90.
- Hidayati, N. (2019). Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Kleinemeier, M. (2017). *Shaping the Digital Enterprise* (M. K. Gerhard Oswald, Ed.). Springer International Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/Shaping_the_Digital_Enterprise/RR0IDQAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Kurnia, K. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu Audit Dan Locus of Control Terhadap Tindakan Yang Menurunkan Kualitas Audit. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15(4), 456. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2011.v15.i4.2310>
- Miliken. (2011). *Civil Engineering Materials, International Edition*. CENGAGE Learning. https://www.google.co.id/books/edition/Civil_Engineering_Materials_Internationals_Internationalna/4ChMMQAACA-AJ?hl=en
- Mindarti, C. S. (2016). Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 59. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i3.286>
- Muslimatunisa, A. (2018). PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (STUDI PADA PT LESTARI MAHAPUTRA BUANA). *JURNAL AKUTANSI, AUDIT DAN SISTEM INFORMASI AKUTANSI (JASa)*, 2(1), 16. [file:///C:/Users/tamba/Downloads/165-Article Text-257-3-10-20191011.pdf](file:///C:/Users/tamba/Downloads/165-Article%20Text-257-3-10-20191011.pdf)
- Nilda, P. (2022). *Manajemen Kualitas Terpadu: Konsep, Alat dan Teknik, Aplikasi*. Indomedia Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kualitas_Terpadu_Konsep_Alatt_d/J410EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Prameswari, P., & Handayani, K. N. (2019). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Dan Pembebanan Tugas Terhadap Pelaporan Keuangan Berbasis Akrual. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1), 84–101. <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2456>
- Pratt, M. K. (2021). *What is digital transformation?* Jason Sparapani, TechTarget. <https://www.techtarget.com/searchio/definition/digital-transformation>

- Purnomo, J. (2017). *Globalisasi dan Politik Pembangunan Internasional*. Universitas Brawijaya Press. https://www.google.co.id/books/edition/Globalisasi_dan_Politik_Pembangunan_Inte/vzJTDwAAQB-AJ?hl=en&gbpv=0
- Putra, G. S. A., Pasupati, B., & Larasdiputra, G. D. (2023). Dampak Ketidakpastian Lingkungan pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 666–677. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.66340>
- Putri. (2022). Review Artikel: Transformasi Digital Dalam Bisnis Dan Manajemen. *Proceedings of Islamic Economics ...*, 1(1), 136–166. <file:///C:/Users/tamba/Downloads/Okta,+Sri,+Review+Artikel+Transformasi+Digital+Dalam+Bisnis+Dan+Manajemen.pdf>
- Simanjuntak, M., Faridi, A., Indrayanti, S. F., Frisiska, I. I., Pratiwi, N., Siagian, V., Ferinia, R., Nasrullah, N., Murdana, I. M., Latif, L., Kasmi, M., Suwandi, A., Fitriyani, E., Heykal, M., Harsanti, P. S., & Sirait, M. J. F. (2023). *Digital Tourism*.
- Situmorang, E. (2021). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Profesionalisme Dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor (Survei Pada 6 Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan)*. <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3249>
- Tahir, R., Harto, B., Rukmana, A. Y., Subekti, R., Waty, E., Situru, A., C., & Sepriano. (2023). Transformasi Bisnis di Era Digital (Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital). In *Sonpedia Publishing* (Issue August).
- Usman, W. (2019). *Menembus Arus Ketidakpastian*. Bypass. https://www.google.co.id/books/edition/Menembus_Arus_Ketidakpastian/MVomEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Wakil, A., Cahyani, R., Harto, B., & Latif, A. (2022). *Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis*. Global Eksekutif Teknologi. https://www.google.co.id/books/edition/Transformasi_Digital_Dalam_Dunia_Bisnis/cbOYEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Wijayana, Dr. S. (2018). Benarkah Peran Akuntan Digantikan Oleh Teknologi (Informasi)? *Lecturer's Article*. <https://feb.ugm.ac.id/en/research/lecturer-s-article/2886-benarkah-peran-akuntan-digantikan-oleh-teknologi-informasi>
- Wujarso, R., Seno Pitoyo, B., & Prakoso, R. (2023). Peran Kepemimpinan Digital Dalam Era Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.720>